

SKRIPSI

HUBUNGAN *SMARTPHONE ADDICTION* DENGAN *ACADEMIC BURNOUT* PADA SISWA MAN 2 KOTA PADANG

Penelitian Keperawatan Komunitas Jiwa



SARAPINA

NIM. 2111319002

Pembimbing Utama
Fitra Yeni, SKp., M.A

Pembimbing Pendamping
Ns. Muthmainnah, S.Kp., M.Kep

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS

2025

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
MARET 2025

Nama : Sarapina
NIM : 2111319002

**Hubungan *Smartphone Addiction* dengan *Academic Burnout*
Pada Siswa MAN 2 Kota Padang**

ABSTRAK

Remaja menghadapi berbagai masalah akademik yang dapat menyebabkan kelelahan akademik, yang merupakan kondisi kelelahan emosional, mental, dan fisik yang disebabkan oleh tekanan akademik yang berkepanjangan. Salah satu faktor penyebab kelelahan akademik adalah *smartphone addiction*, yang dapat mengganggu konsentrasi, meningkatkan prokrastinasi, dan menurunkan kinerja akademik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *smartphone addiction* dengan *academic burnout* pada siswa. Sampel penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasi person dan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini adalah siswa MAN 2 Kota Padang. Sebanyak 230 siswa kelas XII MAN 2 Kota Padang, penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* (MBI-SS) dan *Smartphone Addiction Scale-Short Version* (SAS-SV). Hasil penelitian ini diperoleh rata-rata *academic burnout* siswa 43.00 yang artinya sedang dan rata-rata *smartphone addiction* dalam kategori sedang yaitu sebesar 37.40. Hasil uji korelasi person *product moment* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *smartphone addiction* dengan *academic burnout* ($p=0,002$) dengan kekuatan kuat dan arah positif ($r=0,654$) yang artinya semakin tinggi *smartphone addiction* maka semakin tinggi *academic burnout* pada siswa. Oleh karena itu diharapkan sekolah dapat menerepakan intervensi yang mengedukasi mengenai digital *well-being* yang mengajarkan individu untuk menggunakan teknologi secara sehat dan seimbang.

Kata kunci: *academic burnout*, *smartphone addiction*, *siswa*.

Daftar Pustaka: 85 (2001-2024)

FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
MARCH 2025

Name : Sarapina
NIM : 2111319002

*Relationship between Smartphone Addiction and Academic Burnout
Among Students of MAN 2 Padang City*

ABSTRACT

Adolescents face various academic problems that can cause academic burnout, which is a condition of emotional, mental, and physical exhaustion caused by prolonged academic pressure. One of the factors causing academic burnout is smartphone addiction, which can interfere with concentration, increase procrastination, and reduce academic performance. The purpose of this study was to determine the relationship between smartphone addiction and academic burnout in students. This research sample was conducted using quantitative methods with a personal correlation design and a cross-sectional approach. The sample of this study were MAN 2 Padang City students. A total of 230 students in class XII MAN 2 Padang City, this study used simple random sampling technique. The instruments used in this study were the Maslach Burnout Inventory-Student Survey (MBI-SS) questionnaire and the Smartphone Addiction Scale-Short Version (SAS-SV). The results of this study obtained an average student academic burnout of 43.00 which means moderate and average smartphone addiction in the moderate category, namely 37.40. The results of the person product moment correlation test show that there is a significant relationship between smartphone addiction and academic burnout ($p=0.002$) with strong strength and positive direction ($r=0.654$) which means that the higher the smartphone addiction, the higher the academic burnout in students. Therefore, it is expected that schools can implement interventions that educate about digital well-being which teaches individuals to use technology in a healthy and balanced manner.

Keywords: academic burnout, smartphone addiction, students.

Bibliography: 85 (2001-2024)